

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kepuasan kerja dan etika profesi terhadap kinerja auditor pemerintah yang bekerja di BPKP Pusat. Penelitian ini menyoroti pentingnya tingkat kepuasan kerja dan etika profesi auditor untuk mencapai kinerja optimal dari seorang auditor pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi/baik kepuasan kerja seorang auditor pemerintah dalam melakukan audit maka akan semakin mempengaruhi kinerjanya sebagai seorang auditor pemerintah.
2. Etika profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa seorang auditor yang memiliki etika profesi yang tinggi maka tidak ada pengaruhnya secara signifikan terhadap kinerjanya dalam melakukan penugasan audit.
3. Kepuasan kerja dan etika profesi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja dan etika profesi mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap kinerja auditor pemerintah.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan – keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan hanya terbatas pada auditor BPKP Pusat saja. Keterbatasan ini kemungkinan tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi untuk auditor secara keseluruhan baik dari sektor privat (swasta) maupun sektor publik (pemerintah).
2. Penelitian ini menggunakan metode survey melalui kuisioner, peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas di BPKP Pusat. Sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen secara tertulis.
3. Penyebaran kuisioner dilakukan pada waktu-waktu atau bulan-bulan yang padat pekerjaan atau dalam masa pemenuhan target kerja para auditor kepada pemerintah, sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan tanya jawab secara langsung dengan para responden

5.3 Saran

Bagi praktisi :

1. Bagi BPKP Pusat sebaiknya perlu selalu memperhatikan dan meningkatkan kepuasan kerja para auditornya untuk mencapai kinerja auditor pemerintah yang lebih baik lagi untuk masa yang akan datang. Kepuasan kerja akan menjadi umpan balik untuk kinerja auditor di masa mendatang, sehingga hubungan kinerja auditor dan kepuasan kerja akan menjadi hubungan yang berlanjut (kontinyu). Kepuasan

kerja memberikan umpan balik bagi peningkatan kinerja. Sedangkan kepuasan kerja akan tercipta bila prestasi kerja yang telah dicapai auditor mendapat penghargaan dari perusahaan/instansi yang dipersepsi adil oleh auditor.

Bagi peneliti selanjutnya :

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menyebarkan kuisisioner untuk kepuasan kerja dan etika profesi kepada auditor pemerintah yang bersangkutan. Namun untuk kuisisioner mengenai kinerja auditor pemerintah sebagaimana diserahkan kepada Penjamin Mutu BPKP karena mereka lah yang bisa menilai kinerja auditor BPKP secara objektif dan membuat penilaian yang seimbang atas semua situasi yang relevan mengenai kinerja auditor BPKP selama periode tertentu.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menilai etika profesi tidak hanya dari segi tataran kode etik profesi auditor pemerintah namun juga dilihat dari standar operasional prosedur audit pemerintah. Sehingga ada suatu ukuran yang jelas untuk menilai apakah auditor pemerintah sudah berlaku sesuai standar yang ditentukan dan tidak terjadinya penilaian yang bias.
3. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dengan melibatkan auditor pemerintah lainnya seperti BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) yang merupakan auditor eksternal pemerintah sehingga dapat dijadikan generalisasi secara keseluruhan.

4. Penelitian selanjutnya perlu ditambahkan metode wawancara langsung pada masing-masing responden dalam upaya mengumpulkan data, sehingga dapat menghindari kemungkinan responden tidak objektif dalam mengisi kuisioner.